

RINGKASAN PENELITIAN

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Pelaksanaan pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab seluruh komponen bangsa, dalam prakteknya masyarakat ikut terlibat dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa ini, tidak hanya dari segi materi dan moril, namun juga ikut serta memberikan sumbangsih yang signifikan dalam penyelenggaraan pendidikan. Hal ini diwujudkan dengan munculnya berbagai lembaga atau perguruan tinggi swasta yang merupakan bentuk dari penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia¹. Serta pendidikan merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang dilakukan dengan maksud agar anak atau orang yang dihadapi itu akan meningkat pengetahuannya, kemampuannya bahkan juga seluruh pribadinya.²Yang dibuktikan dengan kedewasaan berpikir serta tindakannya.

Upaya pencapaian hasil belajar yang diharapkan dapat ditempuh dengan berbagai cara. Dalam pendidikan Islam, pendidikan memiliki peranan penting, dimana pendidikan merupakan salah satu usaha dalam rangka proses *transferring*

knowledge and value (memindahkan pengetahuan dan nilai), dengan menggunakan berbagai teknik dan metode.

Dalam tujuan pendidikan nasional, pendidikan nasional di Indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya,

¹Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif (Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi)*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), Cet ke-3, hal. 22

² Hery Noer Aly dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, (Jakarta: Friska Agung Insani, 2000), hal. 5

sebagaimana yang tercantum dalam UU RI NO 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas Pasal 3 mengenai Fungsi Pendidikan Nasional sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang berdemokrasi serta bertanggung jawab”³

Untuk merealisasikan fungsi pendidikan nasional tersebut, maka dalam lingkungan Kementerian Agama, keberadaan Perguruan Tinggi agama Islam sangat penting. Di Kalimantan Selatan sendiri, terdapat PTN, yakni Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Antasari Banjarmasin yang merupakan salah satu perguruan Tinggi Islam yang ada di Kalimantan Selatan. Keberadaannya sangat penting dalam rangka mewujudkan pendidikan keislaman yang baik bagi masyarakat Kalimantan Selatan. Sebagian besar mahasiswanya berasal dari daerah Hulu Sungai, kabupaten di sekitar Kalimantan Selatan.

IAIN Antasari Banjarmasin memiliki empat fakultas, yaitu fakultas Tarbiyah dan Keguruan, fakultas Dakwah dan Komunikasi, fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, serta fakultas Ushuluddin dan Humaniora. Setiap fakultas memiliki beberapa program studi.

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan memiliki program studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Bimbingan dan Konseling Islam (KI-BKI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Tadris Bahasa Inggris (TBI), Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),

³ Undang-Undang RI No. 20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), (Bandung: Citra Umbara, 2003), hal. 7

dan yang baru saja didirikan pada tahun 2015 ini adalah program studi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA).

Program studi Pendidikan guru Madrasah Ibtidaiyah merupakan salah satu program studi yang ada di fakultas tarbiyah dan keguruan IAIN Antasari Banjarmasin yang mempersiapkan alumninya menjadi seorang guru ditingkat dasar seperti MI atau yang sederajat. Berbeda dengan jurusan yang lain yang dapat mengajar ke tingkat pendidikan yang mana saja, untuk alumni PGMI hanya dapat mengajar di tingkat dasar saja karena memang mahasiswanya disiapkan untuk mengajar di MI/SD untuk menjadi guru kelas. Jumlah mahasiswa PGMI pada tahun 2015 ini telah mencapai jumlah yang cukup banyak, menyaingi dengan jumlah mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam yang setiap tahun selalu menjadi jurusan pilihan sebagian besar mahasiswa yang masuk ke IAIN Antasari Banjarmasin.

Program studi PGMI baru meluluskan mahasiswanya sebanyak 216 mahasiswa, namun animo mahasiswa untuk menjadi mahasiswa program studi PGMI cukup besar. Pelayanan akademik yang dilakukan pihak program studi juga menentukan lancar tidaknya pelaksanaan perkuliahan dan lancarnya urusan akademik mahasiswa di kampus.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul penelitian: “Persepsi Mahasiswa PGMI Terhadap Pelayanan Akademik oleh Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin”.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut: bagaimana persepsi mahasiswa PGMI terhadap pelayanan akademik di Program Studi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui persepsi mahasiswa PGMI terhadap pelayanan akademik di Program Studi PGMI fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Signifikasi Penelitian

Adapun signifikasi dari hasil penelitian ini diharapkan nantinya berguna untuk;

- a. Sebagai bahan informasi bagi instansi/lembaga terkait dalam hal ini Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Antasari Banjarmasin.
- b. Menambah wawasan bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang persepsi mahasiswa PGMI terhadap pelayanan akademik di Program studi PGMI IAIN Antasari Banjarmasin.
- c. Sebagai bahan bacaan dan menambah hasanah perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan LP2M.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research), teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya dilakukan dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu.

2. Lokasi Penelitian

Sesuai dengan objek kajiannya, lokasi penelitian ini adalah kantor Program Studi PGMI IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian adalah persepsi mahasiswa PGMI terhadap pelayanan akademik di program studi PGMI IAIN Antasari Banjarmasin.

4. Data dan Sumber Data

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan bagaimana persepsi mahasiswa PGMI mengenai pelayanan akademik yang diberikan oleh staf program studi PGMI di IAIN Antasari Banjarmasin, yang meliputi:

- a) Peminjaman buku di Jurusan PGMI,
- b) Pengisian Daftar Pengikut Kuliah (DPK),
- c) Penandatanganan Kartu Studi Mahasiswa (KRS),
- d) Persetujuan proposal skripsi,
- e) Permohonan beasiswa,
- f) Permohonan Semester Pendek

b. Data penunjang

Data penunjang yaitu data tentang gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi gambaran umum mengenai sejarah mengenai berdirinya Jurusan PGMI IAIN Antasari Banjarmasin, keadaan mahasiswa PGMI IAIN Antasari Banjarmasin, dan sarana prasarana

- 1) Responden, yaitu mahasiswa PGMI IAIN Antasari Banjarmasin.
- 2) Informan, yaitu orang-orang yang dapat memberikan informasi sebagai penunjang data-data yang diperoleh dari responden, antara lain ketua jurusan, sekretaris, dan staf program studi PGMI.

Dokumen, yaitu arsip jurusan PGMI yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini, seperti sejarah, identitas, keadaan dosen prodi PGMI, keadaan mahasiswa prodi PGMI.

5. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Editing

Yaitu melihat atau memeriksa kembali kesempurnaan, kelengkapan dan kejelasan data yang diperoleh.

b. Klasifikasi

Data yang telah diberi kode kemudian dikelompokkan sesuai dengan jenisnya. Dengan cara ini data mengenai masalah tertentu tidak lagi tercampur dengan data yang lainnya.

2. Analisis Data

Dalam menganalisis data ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yakni teknik pengumpulan data yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang berpisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan, sedangkan data yang sudah diolah, dianalisis kemudian ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif yakni menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus menuju hal-hal yang bersifat umum.

6. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

a. Teknik pengolahan data

Setelah data dalam penelitian terkumpul, maka tahap selanjutnya adalah melaksanakan pengolahan data. Dalam pengolahan data ini ada beberapa macam

teknik yang digunakan data sebanyak-sebanyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.

- 1) Koleksi data, yaitu mengumpulkan data sebanyak-sebanyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian.
- 2) Pengeditan data, yaitu memeriksa atau mengontrol kembali mengenai kelengkapan data yang diperoleh.
- 3) Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data sesuai dengan jenis dan sifatnya.

b. Analisis Data

Untuk menganalisis data ini peneliti menggunakan teknik deskriptif kualitatif terhadap data yang disajikan. Analisis deskriptif kualitatif bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subyek penelitian berdasarkan data variabel yang diperoleh dari sekelompok subyek yang diteliti dan tidak dimaksudkan menguji hipotesis. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode induktif, yaitu pengambilan kesimpulan secara khusus ke umum.

Menurut Nana Sudjana proses berfikir induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum, tapi dari fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan di lapangan. Data dan fakta hasil pengamatan disusun, diolah, dikaji untuk kemudian di tarik maknanya dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum.

C. TEMUAN HASIL PENELITIAN

Setelah melakukan penelitian didapat temuan hasil penelitian sebagai berikut:

Pelayanan akademik yang diberikan oleh pihak program studi khususnya tentang peminjaman buku menurut persepsi mahasiswa PGMI sudah dipandang baik. Mereka dilayani dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Namun mereka menyayangkan mengenai masalah penyediaa buku-buku di perpustakaan program studi yang masih sedikit dan masih belum mencukupi bagi keutuhan mahasiswa dalam menjalani perkuliahan dan sebagai referensi bagi mahasiswa PGMI.

Berdasarkan wawancara dengan bapak Munawar Sadali, S. HI., buku-buku di program studi PGMI sampai saat ini sudah banyak dan kalau menurut catatan yang ada, buku-buku tersebut memenuhi lemari yang ada. Namun karena ada mahasiswa yang tidak mengembalikan buku yang dipinjamnya ke perpustakaan program studi menyebabkan buku-bukunya kurang dan menyusut dari catatan yang ada di perpustakaan PGMI. Hal ini dapat mengindikasikan bahwa kerjasama yang baik antara mahasiswa dan staf jurusan akan membantu dalam hal penyediaan buku-buku di perpustakaan program studi ini.

Selain penyediaan buku-buku, peletakan buku-bukunya juga mereka anggap masih belum rapi sehingga menyulitkan mahasiswa mencari buku tersebut.

Mengenai permohonan beasiswa, beasiswa yang disediakan oleh pihak program studi harus melalui proses yang selektif dan harus memenuhi syarat-syarat tertentu. Menurut mahasiswa, mereka merasa kurang dalam hal mendapatkan informasi beasiswa. Mereka menganggap mahasiswa yang mengetahui informasi beasiswa hanya orang-orang tertentu dan yang memperoleh informasi tentang beasiswa tersebut hanya orang-orang tertentu.

Berdasarkan wawancara penulis dengan staf PGMI bapak Munawar Sadali, S. HI., informasi dari program studi disampaikan via BBM, facebook dan mading-mading fakultas. Hal ini mengindikasikan kurangnya komunikasi antara mahasiswa dengan pihak program studi mengenai informasi-informasi dari program studi sehingga informasi yang sebenarnya sudah disebarkan kepada mahasiswa tidak mereka ketahui.

1. Permohonan semester pendek

Pelayanan kepada mahasiswa mengenai permohonan semester pendek ini sudah sesuai dengan prosedurnya. Pada pengaturan jadwal mahasiswa mengalami kesulitan karena harus mengatur sendiri, berdasarkan kesepakatan dengan dosen pengampu mata kuliah. Dari wawancara dengan bapa munawar, beliau mengatakan bahwa jadwal untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah semester pendek memang berbeda dengan yang reguler. Kosekuensinya adalah mereka harus mengatur

sendiri berdasarkan dengan kesepakatan dengan dosen pengampu mata kuliah yang diambil.

Menurut penulis, adanya komunikasi yang baik antara mahasiswa dengan dosen pengampu mata kuliah akan dapat mengatasi permasalahan ini. Kesulitan dalam mengatur jadwal itu merupakan kosekuensi karena mengambil semester pendek.

2. Persetujuan proposal skripsi

Persetujuan proposal di program studi PGMI karena dosen-dosen di program studi PGMI juga memiliki tugas lain, sehingga untuk melakukan proses seleksi/penyidangan agak lama, sampai mencapai 2 bulan.

Menurut persepsi mahasiswa, proses seleksi proposal yang lama ini membuat mahasiswa menunggu keputusan dari pihakprogra studi. Mereka menyarankan agar prosesnya dipercepat, agar proposal mahasiswa yang gandum atau ditolak, dapat segera ditindaklanjuti oleh mahasiswa yang bersangkutan dan mereka dapat lulus sesuai dengan target yang diharapkan oleh pihak program studi maupun dari mahasiswanya sendiri.

3. Permohonan seminar proposal

Permohonan seminar proposal dari mahasiswa ke pihak program studi melalui prosedur yang ditentukan dari pihak program studi. Berdasarkan wawancara dengan mahasiswaPGMI, permohonan seminar proposal akan terlambat jika proses seleksi proposal juga terlambat. Jadi ada hubungan sebab akibat antara proses seleksi dengan proses seminar mahasiswa.

Berdasarkan wawancara dengan staf PGMI, prosesnya berjalan dengan lancar sesuai dengan prosedur yang ditentukan. Proses seminarnya saja yang terkadang kekurangan supporter karena mahasiswa yang seminar tidak menginformasikan ke adik-adik tingkatannya. Dengan demikian adanya kurang komunikasi yang baik antara mahasiswa yang seminar dengan mahasiswa yang

menjadi supporter. Penanggap seminar kadang terlambat diberitahu sehingga ketika memberikan tanggapan, sehingga pembahasannya kurang mendalam.

4. Penandatanganan Kartu Rencana Studi

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa PGMI, pelayanan penandatanganan KRS sudah baik. Hanya saja ketika mahasiswa yang mau meminta tanda tangan datang secara bersamaan ke kantor program studi mengakibatkan suasana menjadi tidak kondusif. Saling berdesak-desakan, ruangan menjadi pengap dsb.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan penyajian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa PGMI terhadap pelayanan akademik di program studi PGMI adalah baik. Mahasiswa merasa nyaman karena dilayani dengan baik dan ramah. Namun ada beberapa hal yang perlu lebih ditingkatkan misalnya penyediaan informasi yang jelas kepada mahasiswa sehingga informasi yang mereka butuhkan dapat tersampaikan dengan cepat.

2. Saran-Saran dan Rekomendasi

a. Saran-saran

Berdasarkan uraian di atas, ada beberapa hal yang disarankan, sebagai berikut;

1. Kepada Prodi PGMI

- a) Penyediaan buku-buku, di program studi PGMI lebih diperbanyak lagi, terutama buku-buku yang memuat kurikulum 2013. Agar kebutuhan mahasiswa terhadap buku-buku tersebut dapat terpenuhi.

- b) Pihak program studi PGMI agar lebih berkomunikasi dengan mahasiswa agar informasi dari program studi benar-benar jelas.
- c) Pihak program studi PGMI agar dapat lebih meningkatkan pengelolaan permohonan proposal dari mahasiswa. Misalnya dengan mempercepat proses seleksi proposal.
- d) Pihak program studi PGMI dalam pengelolaan penjagaan proses penandatanganan KRS oleh ketua jurusan agar lebih ditingkatkan lagi, sehingga ketika ada mahasiswa yang ingin meminta tanda tangan ketua jurusan dapat terlayani dengan baik.

2. Kepada mahasiswa

- a) Untuk mahasiswa waktu peminjaman buku juga harus diperhatikan, agar pihak program studi PGMI dapat melayani dengan baik misalnya melihat jadwal mengajar staf prodi PGMI, sehingga mahasiswa dapat mengetahui keberadaan staf program studi PGMI yang ada dikantor program studi PGMI atau tidak.
- b) Untuk mahasiswa harus agar lebih aktif mencari informasi mengenai program studi PGMI misalnya grup fb PGMI dan mading-mading PGMI.
- c) Untuk mahasiswa agar harus lebih memperhatikan syarat-syarat mengajukan permohonan proposal, agar ketika mengajukan permohonan proposal dapat berjalan dengan lancar.
- d) Untuk mahasiswa agar dapat menginformasikan pelaksanaan seminar prosal kepada mahasiswa tingkat bawah sehingga, mereka dapat menghadiri seminar tersebut dan mereka dapat terbantu dalam pengisian blanko kehadiran seminar sebagai syarat pengajuan seminar prosal mereka nanti.

Untuk mahasiswa agar bisa mengelola penanda tangan tangan KRS di kelasnya dengan lebih baik, misalnya dengan mewakilkan kepada ketua kelas yang mengumpulkan KRS dan menyerahkannya ke kantor program studi PGMI, sehingga

kantor program studi PGMI tidak dipadati mahasiswa yang datang bersamaan meminta tanda tangan KRS mereka.

b. Rekomendasi

Mencermati hasil penelitian di atas maka ada beberapa hal yang direkomendasikan, sebagai berikut;

- 1) Kepada staf program studi PGMI agar memberikan informasi yang lebih jelas kepada mahasiswa sehingga mereka mendapatkan informasi yang jelas sehingga memudahkan bagi mahasiswa untuk kelancara studi mereka. Dengan informasi yang jelas mahasiswa juga terbantu demi kelancaran studi mereka.
- 2) Kepada para mahasiswa agar lebih aktif mencari informasi sehingga informasi dari program studi serta melakukan komunikasi dengan pihak program studi agar informasi dan segala segala yang berhubungan dengan kemahasiswaan dapat dimengerti dan dijalankan dengan baik dan sesuai dengan yang seharusnya.

E. LITERATUR

Aly, Hery Noer dan Munzier, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2000.

Aswan, dkk., *Panduan Akademik*, Banjarmasin: Foto Kopi Kautsar, 2011.

Djamarah, Syaiful Bahri *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoritis Psikologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.

Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: 2005.

Dewi Salma Prawiradilga dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta : Kencana, 2008.

Lindren, Henry Clay, *An Introduction to Social Psychology*, London: The CV. Mosby Company, 1981.

N.S. Degeng, *Buku Pegangan Teknologi Pendidikan Pusat Antar Universitas untuk Peningkatan dan Pengembangan Aktivitas Instruksional Universitas Terbuka*, Jakarta: Depdikbud RI, Dirjen Dikti, 1993.

Rahmat, Jalaluddin, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 1996.

Sarwono, Sarlito Wirawn, *Pengantar Umum Psikologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1992.

Shadaly, Hasan, *Ensiklopedi Indonesia*, Jakarta: PT Icthiar Baru, Van Hoeve, tth.

Undang-Undang RI No. 20 thn 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), Bandung: Citra Umbara, 2003.

Walgito, Bimo, *Pengantar Psikologi Umum*, Edisi Revisi, Yogyakarta: Andi Offseet, 1989.

Yuseran, Muhammad, *Panduan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*, Banjarmasin: Foto Kopi Kautsar, 2015.